

**GERAKAN LANJUT USIA SADAR COVID-19 DI POSYANDU LANSIA
DESA PEMPALARAENG KECAMATAN KENDAHE
KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE**

***THE ELDERLY MOVEMENT AWARE OF COVID-19 AT POSYANDU
PEMPALARAENG VILLAGE KENDAHE
SANGIHE ISLANDS DISTRICT***

Detty Jeane Kalengkongan¹⁾, Yeanneke Liesbeth Tinungki²⁾

Jurusan Kesehatan Program Studi Keperawatan

Politeknik Negeri Nusa Utara

Email: kalengkongandetty@gmail.com

Abstrak: Dalam UU Kesehatan. No 23 tahun 1992, pasal 19 ayat 1 tentang Kesehatan manusia usia lanjut perlu mendapatkan perhatian khusus dengan tetap dipelihara dan ditingkatkan agar selama mungkin dapat hidup secara produktif sesuai dengan kemampuannya sehingga dapat ikut serta berperanaktif dalam pembangunan. Dengan adanya pandemic Covid-19 yang merupakan ancaman bagi keselamatan lansia sebab efeknya akan lebih berbahaya atau bahkan fatal bila terjadi pada orang lansia, ibu hamil, orang yang memiliki penyakit tertentu, perokok atau orang yang daya tahan tubuhnya lemah. Upaya untuk mencegah penyebaran virus Corona adalah untuk mematuhi protokol kesehatan, namun hal ini belum memasyarakat sampai di wilayah pedesaan termasuk lansia. Tujuan kegiatan pelaksanaan pengabdian adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang Covid-19, termasuk cara penularannya serta manfaat dari pemberian vaksinasi. Metode yang digunakan yaitu penyuluhan/sosialisasi, dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan berupa pemeriksaan fisik, pemeriksaan tekanan darah, Saturasi Oksigen, pemeriksaan kimia darah yang terdiri dari Kolesterol, Asam Urat dan Gula darah. Hasil yang dicapai pada pengabdian ini yaitu lansia dapat mengerti dan memahami tentang materi yang disampaikan. Dari jumlah lansia yang hadir sebanyak 26 orang semuanya dilakukan pemeriksaan dan hasil pemeriksaan yang tidak normal didedukasi untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut disarana kesehatan.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kesehatan, Pempalaraeng, Lanjut usia, Pencegahan Covid-19

Abstract: In the Health Act. 23 of 1992, article 19 paragraph 1 concerning the health of elderly people, it is necessary to pay special attention to the health of the elderly by maintaining and improving them so that as long as possible they can live productively according to their abilities so that they can take an active role in development. The Covid-19 pandemic is a threat to elderly safety because the effects will be more dangerous or even fatal if it occurs in the elderly, pregnant women, people who have certain diseases, smokers, or people whose immune systems are weak. Efforts to prevent the spread of the Coronavirus adhere to health protocols, but this has not yet been popular in rural areas, including among the elderly. The purpose of the service implementation activity is to increase knowledge about Covid-19, including how it is transmitted and the benefits of giving vaccinations. The method used is counseling/socialization, followed by health checks in the form of physical examinations, blood pressure checks, oxygen saturation, and blood chemistry test consisting of cholesterol, uric acid, and blood sugar. The results achieved in this service are that the elderly can understand the material that has been presented. Of the number of elderly who attended as many as 26 people, were examined and the results of abnormal examinations were educated to carry out further examinations in health facilities.

Keywords: Knowledge, Health, Pempalaraeng village, Elderly, Covid-19 Prevention

PENDAHULUAN

Kesehatan manusia usia lanjut perlu mendapatkan perhatian khusus dengan tetap dipelihara dan ditingkatkan agar selama mungkin dapat hidup secara produktif sesuai dengan kemampuannya sehingga dapat ikut serta berperan aktif dalam pembangunan (UU Kesehatan. No 23 tahun 1992, pasal 19 ayat 1). Berdasarkan data *World Health Organisation* (WHO, 2019), di Asia Tenggara populasi lansia sebesar 8% atau sekitar 142 juta jiwa. Diperkirakan pada tahun 2050 populasi lansia meningkat 3 kali lipat. Di Indonesia pada tahun 2016 jumlah lansia sebanyak 22,6 juta atau 8,75 persen (Badan Statistik, 2015). Proses penuaan berdampak pada berbagai aspek kehidupan, baik sosial, ekonomi dan kesehatan. Hal ini disebabkan karena semakin bertambahnya usia, fungsi organ tubuh akan semakin menurun baik karena faktor alamiah maupun penyakit.

Corona Virus 2019 (Covid-19) sampai saat ini menjadi permasalahan dunia yang serius yang jumlah kasusnya mengalami peningkatan setiap hari. Menyebarnya penyakit Covid-19 diseluruh dunia untuk semua Negara dan menyerang setiap orang terutama lanjut usia yang sangat rentan dengan berbagai penyakit infeksi sehingga menyebabkan kematian (WHO, 2020). Data Covid-19 di Indonesia tertanggal 21 Agustus 2021 sebanyak 3967.048 kasus dan meninggal dunia sebanyak 125.342 orang dan terbanyak adalah usia lanjut dengan penyakit penyerta (Kemenkes, 2021).

Kabupaten Kepulauan Sangihe jumlah kasus Covid-19 terbanyak dari 2 Kabupaten yang ada di paling utara di Propinsi Sulawesi Utara dengan kasus terkonfirmasi positif pada tanggal 22 Agustus 2021 sebanyak 1.077 orang, meninggal terdapat 35 orang. (Dinkes, 2021) Virus Corona dapat menginfeksi siapa saja, tetapi efeknya akan lebih berbahaya atau bahkan fatal bila

terjadi pada orang lanjut usia, ibu hamil, orang yang memiliki penyakit tertentu, perokok, atau orang yang daya tahan tubuhnya lemah, misalnya pada penderita kanker. Upaya untuk mencegah penyebaran Virus Corona yang direkomendasikan diantaranya yaitu, mencuci tangan sesering mungkin dengan menggunakan sabun, menutup mulut saat batuk, menjaga jarak dari orang lain, serta pemantauan dan isolasi diri untuk orang yang dicurigai bahwa mereka terinfeksi. Selain itu, hindari kontak langsung dengan siapapun yang menunjukkan gejala virus Corona, seperti sesak napas, batuk, dan bersin (WHO, 2020). Vaksin Covid-19 merupakan salah satu cara upaya agar pandemi ini perlahan-lahan berkurang (Kemenkes RI, 2021). Vaksinasi COVID-19 memberikan harapan bagi upaya melawan pandemi. Namun, harapan besar pada vaksinasi COVID-19 diharapkan tidak membuat lengah sehingga mengabaikan protokol kesehatan pencegahan penularan COVID-19. Kekebalan komunitas dicapai melalui vaksinasi dan bukan dengan membiarkan penyakit menyebar secara tidak terkendali (WHO). Vaksinasi Covid-19 sangat penting untuk lanjut usia karena kelompok usia lanjut lebih rentan terhadap infeksi virus Corona. Adanya penyakit penyerta dan kondisi fisik yang mulai melemah membuat lansia lebih sulit untuk melawan infeksi termasuk Covid-19. Itulah sebabnya lansia menjadi prioritas untuk menerima vaksin (Tarmisi Siti Nadia, 2021). Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 pada kelompok sasaran Lanjut Usia diatas 60 tahun keatas diberikan sebanyak 2 dosis dengan interval pemberian 28 hari dan harus menjalani screening sebelum disuntik (Rondonuwu M. R, 2021). Berdasarkan permasalahan yang ditemui dilapangan, pada umumnya masyarakat lansia belum mengetahui tentang apa Covid-19 serta penularannya, sehingga untuk menjalankan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan menggunakan sabun, menjauhi kerumunan belum dijalankan. Lanjut

usia lebih rentan terhadap penyakit infeksi. Vaksinasi Covid-19 sangat penting bagi lansia, karena kelompok usia lanjut lebih rentan terhadap virus corona. Adanya penyakit penyerta dan kondisi fisik yang melemah membuat lansia lebih sulit untuk melawan infeksi. Covid-19 adalah penyakit yang baru ditemukan, oleh sebab itu pada umumnya masyarakat termasuk lansia tidak percaya dengan wabah Covid-19. Ketidakpatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan sebagian besar terjadi oleh karena kurangnya pemahaman terhadap bahaya penyakit dan manfaat penanganan serta besarnya akses kesehatan.

METODE PELAKSANAAN

Mekanisme pelaksanaan PKMS meliputi 3 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap Observasi/evaluasi. Pada tahap perencanaan, dimulai dengan melakukan peninjauan/sosialisasi pada mitra sasaran yang dilaksanakan tanggal 19 Agustus 2021. Tahap pelaksanaan berupa implementasi program dengan kegiatan yang dilaksanakan adalah sosialisasi/penyuluhan gerakan lanjut usia sadar risiko Covid-19. Yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan lanjut usia di masa pandemic Covid-19, juga mengedukasi peserta untuk di vaksinasi. Kegiatan PKMS ini dilanjutkan dengan pemeriksaan Tekanan Darah (T.D), pemeriksaan Saturasi O₂, pemeriksaan Gula Darah, pemeriksaan Kolesterol, pemeriksaan Asam Urat serta adanya pembagian masker. Kegiatan PKMS ini dilaksanakan pada Tanggal 25 Agustus 2021, dimulai Jam 10.00 sampai selesai, bertempat di Aula GMIST Efrata desa Pempalaraeng.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ini dilakukan sosialisasi/penyuluhan tentang pandemic Covid-19, penularannya serta manfaat vaksinasi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemahaman agar

dapat mematuhi dan menjalankan protocol kesehatan demi mencegah penularan Covid-19. Adapun kegiatan sosialisasi/ penyuluhan dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar1. Pemberian materi

Sesudah pemberian materi kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab. Diantara peserta ada yang bertanya tentang pemberian vaksin bagi lansia. Adanya pertanyaan, hal ini menunjukkan bahwa pemberian materi dapat diserap. Menurut Notoatmojo (2010), bahwa pengetahuan merupakan dari hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Adanya penyampaian materi oleh tim pengabdian membuat para peserta mengetahui tentang akibat bila tertular virus Corona. Selesai pemberian materi dilanjutkan dengan pemeriksaan Saturasi O₂, pemeriksaan T.D, pemeriksaan Gula Darah, pemeriksaan Kolesterol, pemeriksaan asam urat. Serta adanya pembagian masker. Adapun untuk pemeriksaan seperti pada gambar.



Gambar2. Pemeriksaan pada Lansia



Gambar 3. Pemeriksaan pada Lansia

Sesuai hasil pemeriksaan, dari jumlah peserta ditemui untuk pemeriksaan saturasi O₂ ada 1 orang yang mengalami penurunan O₂. Untuk hasil Gula Darah jumlah yang diperiksa sebanyak 26 orang, ditemui 3 orang diatas normal, pemeriksaan Cholesterol jumlah pemeriksaan 19 peserta ada 3 orang mengalami diatas normal, dan untuk hasil pemeriksaan Asam Urat dari jumlah pemeriksaan sebanyak 25 peserta ada 13 orang dengan hasil diatas normal. Solusi yang ditawarkan untuk permasalahan yang dihadapi mitra yaitu selain mematuhi/ menjalankan protocol kesehatan, juga bersedia dalam pemberian vaksinasi serta tetap melakukan *check up* untuk meningkatkan kesehatan agar usia harapan hidup dapat meningkat. Tawaran ini dilakukan untuk memotivasi serta mengedukasi lansia agar dengan kesadaran sendiri dapat melakukan vaksinasi serta secara rutin untuk melakukan *check up*. Pada pemantauan dan evaluasi pada umumnya peserta yang hadir, belum mendapatkan vaksinasi, namun setelah diedukasi semua bersedia untuk dilakukan vaksinasi. Bagi lansia dengan hasil pemeriksaan yang mengalami peningkatan diatas normal maupun dibawah normal dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan lanjut di sarana kesehatan/puskesmas Kendahe.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan Sosialisasi/penyuluhan terjadi adanya peningkatan pengetahuan, serta termotivasi untuk divaksinasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Badan Pusat Statistik, 2019. *Statistik Penduduk Lanjut Usia Provinsi Sulawesi Utara 2010*
- Dinkes Propinsi Sulawesi Utara, 2021. *Gambaran Kasus Covid-19 terkonfirmasi positif & Meninggal Dunia*
- Dinkes Kabupaten Sangihe, 2021. *Gambaran Kasus Penderita Covid-19 Terkonfirmasi Positif dan Meninggal Dunia*
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Infodatin Triple-helix kegiatan factor menuju Sukses vaksinasi Covid-19, 2021*. www.kemkes.go.id/folder/view/01/structure. Diakses tanggal 19 Februari 2021, Jam 10.15
- Notoatmodjo,S, 2010. *Ilmu Prilaku Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta
- Rondonuwu M.R, 2021. *Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Usia lanjut. Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tular Vektor & Zoonotik Kemenkas RI*. www.alodokter.com. Diakses tanggal 20 Februari 2021, Jam 15.30
- Tarmisi S.T. 2021. *Manfaat vaksi-Covid-19 buat Lanjut Usia. Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tular Vektor & Zoonotik Kemenkas RI*. www.alodokter.com. Diakses tanggal 20 Februari 2021, Jam 15.00
- UU Kesehatan. No 23 tahun 1992, pasal 19 a *Kesehatan Lanjut Usia*
- WHO, 2019. *Corona virus disease 2019 (Covid-19). Situation Report, world Health Organisation*. 8 march 2020 Available From: <https://who.int/docs/defaultsource/20200308-sitrep-48covid19.pdf?sfvrsn=16f7eccef4>
- WHO, 2020. *Transmission of SARS-CoV-2:for Infection Prevention Precautions*